

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang ditandai oleh demam tinggi mendadak, tanpa sebab yang jelas, berlangsung terus menerus selama 2-7 hari. Disebabkan oleh virus dengue melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Menurut gejala yang ada DBD di bagi menjadi empat stadium untuk pembagian derajat penyakit DBD

Tujuan penelitian ini untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan deteksi dini DBD dengan tindakan pencarian pelayanan kesehatan terhadap derajat keparahan penyakit DBD pada pasien yang berkunjung di RSUD Bangil .

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Besar sample penelitian sebanyak 43 penderita DBD yang diambil secara random dengan $\alpha = 0,05$. Variabel pengetahuan deteksi dini dengan tindakan pencarian pelayanan kesehatan diuji menggunakan uji Chi-square sedangkan variable tindakan pencarian pelayanan kesehatan dengan derajat keparahan penyakit DBD diuji menggunakan Korelasi Spearman.

Dari hasil uji statistik antara pengetahuan deteksi dini dengan tindakan pencarian pelayanan kesehatan didapat hasil $p = 0,202$ maka $p > \alpha$ kesimpulan bahwa H_0 diterima. Sedangkan hasil uji statistic antara tindakan pencarian pelayanan kesehatan dengan derajat keparahan penyakit DBD didapat hasil $r = 0,002$ maka $r < \alpha$ kesimpulan bahwa H_0 ditolak

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan baik antara variable pengetahuan deteksi dini dengan tindakan pencarian pelayanan kesehatan, dan hubungan antara tindakan pencarian pelayanan kesehatan dengan derajat keparahan penyakit DBD ada hubungan.

Key words: Demam Berdarah Dengue, pengetahuan deteksi dini, tindakan, derajat keparahan

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease marked by sudden and continuous high temperature febrile for 2 – 7 days with the absence of obvious cause. The etiology of this disease is Dengue virus infections transmitted by *Aedes Aegypti* bites. According to the symptoms, DHF is divided into 4 stadiums.

The aim of this study is to analyze the correlation between knowledge about early detection of DHF, health services seeking and level of severity of DHF of Bangil District Hospital inpatients.

This study is analytical observation with cross sectional design. The amount of sample is 43 chosen randomly from DBD patients with $\alpha=0,05$. Variable of early detection and health services seeking are tested by Chi square test while the correlation between health services seeking and level of severity is tested by Spearman correlation.

The result of statistical test between knowledge about early detection and health services seeking is that $p=0.202$, so $p > \alpha$, and the conclusion is that H_0 is accepted, while the result of statistical test between health services seeking and level of severity is that $r=0.002$, so $r > \alpha$, and the conclusion is that H_0 is refused

It can be concluded from this study that there is no correlation between variable of early detection and health services seeking, and between health services and level of severity of DHF there is correlation

Keyword : Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge of Early Detection, health services seeking, level of severity.